

ANALISIS DESKRIPTIF TREN LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KOTA MEDAN TAHUN 2019 -2023

Jey Bremana Ramadan Lubis¹, Patricia Yosephine Syahrani Marbun², Yenni Ronauli Sipahutar³, Nasirwan⁴

Universitas Negeri Medan

e-mail: jeylubis10@gmail.com¹, patriciayosephine8@gmail.com², yennisipahutar23@gmail.com³, nasirwan@unimed.ac.id⁴

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan liabilitas dan ekuitas serta dampaknya dengan kinerja keuangan Pemerintah Kota Medan tahun 2019 – 2023. Pendekatan yang dipergunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data selama 5 tahun dari Laporan Realisasi Anggaran tahunan. Hasil analisis memperlihatkan bahwa liabilitas mengalami perubahan yang tidak konsisten, dengan kecenderungan menurun di beberapa tahun dan meningkat cukup dratis di tahun 2023 yang mengindikasikan adanya penambahan beban kewajiban pemerintah kota Medan. Disisi lain, ekuitas memperlihatkan tren yang cukup positif dibandingkan dengan liabilitas yang stabil di beberapa tahun kemudian meningkat cukup tajam di tahun 2023. Temuan ini menunjukkan kondisi keuangan daerah yang dapat dikatakan terkendali atau stabil dengan adanya peningkatan pada asset bersih. Secara keseluruhan, hal ini memperlihatkan pemerintah kota Medan telah mengelola keuangan daerah cukup baik dengan mengikuti penerapan prinsip-prinsip akuntansi berbasis akrual yang berlaku dan bersifat transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, pengelolaan liabilitas dan ekuitas oleh pemerintah daerah Kota Medan Tahun 2019 – 2023 juga memperlihatkan penggunaan nilai-nilai kejujuran dan prinsip keadilan social sesuai Pancasila dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang bertanggung jawab.

Kata Kunci: Liabilitas, Ekuitas, Kinerja Keuangan, Pemerintah Daerah, Kota Medan.

PENDAHULUAN

Otonomi daerah yang diterapkan di Indonesia memberikan keleluasaan bagi pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya sendiri. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintah serta pelayanan publik yang lebih baik. Salah satu aspek krusial yang perlu diperhatikan ialah bagaimana pemerintah mengelola liabilitas(kewajiban) dan ekuitas(kekayaan bersih) indicator utama keberhasilan pengendalian keuangan di daerah ialah kinerja keuangan, yang mampu memperlihatkan kesanggupan pemerintah daerah dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi secara optimal untuk mencapai tujuan fiskal dan pembangunan daerah (Mahmudi, 2016).

Dalam laporan keuangan pemerintah daerah, informasi tentang liabilitas dan ekuitas memiliki peran penting dalam mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Liabilitas atau kewajiban ialah utang atau beban yang harus ditanggung pemerinth daerah kepada pihak ketiga, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Sementara itu, ekuitas adalah selisish antara asset dan kewajiban yang menggambarkan kekayaan bersih suatu entitas pemerintah daerah (PP No. 71 2010). Besarnya liabilitas dan ekuitas dapat mempengaruhi persepsi public terhadap kinerja pemerintah daerah, terutama dalam aspek efisiensi pengeluaran, solvabilitas, dan keberlanjutan fiscal.

Pemerintah Kota Medan sedang menghadapi permasalahan fiscal yang cukup sulit khususnya di tahun 2023. Tercatat terjadi peningkatan yang cukup tajam pada total liabilitas pada tahun tersebut. Kondisi ini dapat memicu berbagai pernyataan di tengah masyarakat mengenai tujuan penggunaan utang tersebut. Apakah utang yang terjadi di permintahan daerah ditujukan kepada penggunaan tertentu atau untuk melakukan atau melaksanakan

kebijakan pemerintah daerah yang telah direncanakan. Di sisi lain, konsep liabilitas dan ekuitas pada konteks pemerintahan mengacu pada pelayanan masyarakat bukan perolehan laba atau keuntungan. Pada pemerintah ekuitas menggambarkan kekayaan bersih yang dimiliki oleh pemda dan ini perlu untuk menjaga kestabilan posisi keuangan daerah dalam jangka panjang.

Kinerja keuangan daerah penting untuk dikaji karena menunjukkan sejauh mana pemerintah daerah dapat mengelola anggaran secara bertanggungjawab. Ketidakseimbangan antara liabilitas dan ekuitas berpotensi menurunkan kualitas pengelolaan fiskal, serta menimbulkan risiko fiskal yang dapat menghambat pembangunan daerah. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis hubungan antara struktur liabilitas dan ekuitas terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait pengelolaan keuangan public.

Penelitian ini berfokus pada Pemerintah Daerah Kota Medan sebagai salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki kompleksitas dalam penataan keuangan di daerah. Dengan menelaah data laporan keuangan tahun 2021 hingga 2023, riset ini bertujuan agar dapat memahami seberapa besar dampak liabilitas dan ekuitas terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan. Perolehan dari studi ini diharapkan bisa memberi manfaat dan masukan bagi para pengambil kebijakan dalam memperbaiki struktur keuangan dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perkembangan liabilitas dan ekuitas dana serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pemerintah kota Medan selama periode 2019 hingga 2023. Metode ini diambil untuk dapat menjelaskan kondisi dan dinamika pengelolaan keuangan pemerintah daerah secara komprehensif, tanpa melakukan pengujian pengaruh antar variabel secara spesifik. Menurut Arfan Ikhsan et al. (2021, hlm. 7), “Metode penelitian adalah semua metode maupun teknik yang digunakan untuk menghasilkan penelitian.”

Data yang dipergunakan dalam riset ini ialah data sekunder dengan cara memilih sampel secara acak yaitu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), khususnya Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang dipublikasikan oleh pemerintah kota Medan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019-2023). Menurut Arfan Ikhsan et al. (2021, hlm 160), “Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan.”

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menganalisis dokumen resmi seperti Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan Dan Laporan Realisasi Anggaran Kota Medan. Metode analisis data memanfaatkan analisis deskriptif, yaitu dengan menguraikan tren dan pola perubahan liabilitas dan ekuitas dari tahun ke tahun. Analisis ini dilakukan dengan mempergunakan Microsoft Excel untuk membuat grafik dan tabel agar mempermudah pemahaman. Penelitian ini tidak hanya focus pada aspek numerik, tetapi juga mengambil kira konteks etika public, transparansi, dan akuntansi dalam pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, khususnya terkait keadilan social, Amanah, serta tanggung jawab pemerintah kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Liabilitas

1. Hasil Analisa Tren

Berdasarkan data dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan tahun 2019 hingga

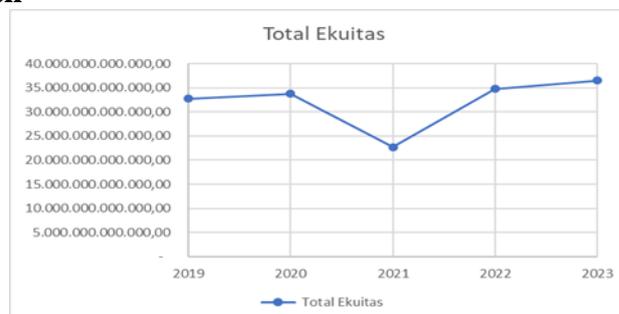
2023, tren liabilitas menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan meningkat secara signifikan pada tahun terakhir. Hal ini bisa dilihat pada grafik dibawah ini.



Berdasarkan data dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan tahun 2019 hingga 2023, tren liabilitas atau kewajiban jangka pendek dan panjang menunjukkan pola yang fluktuatif namun berakhir dengan lonjakan yang cukup signifikan pada tahun terakhir. Pada tahun 2019, total liabilitas tercatat sebesar Rp240.264.063.350 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp207.902.300.460. Tahun 2021 menunjukkan sedikit peningkatan menjadi Rp212.272.126.329, namun kembali turun tajam pada tahun 2022 menjadi Rp136.660.678.536. Meskipun begitu, pada tahun 2023, liabilitas melonjak secara drastis mencapai Rp439.153.672.303, lebih dari tiga kali lipat nilai tahun sebelumnya.

Analisis Ekuitas

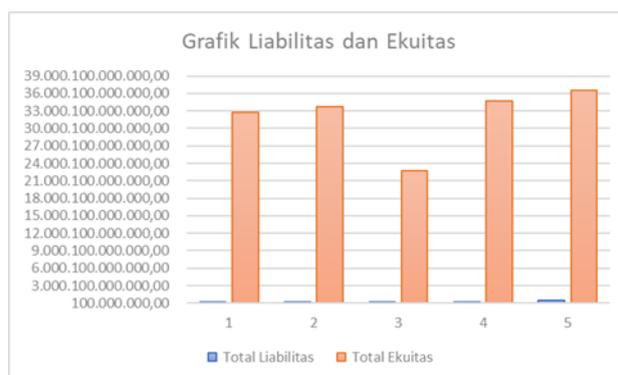
1. Hasil Analisis Tren



Secara umum, tren ekuitas Pemerintah Kota Medan dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan peningkatan yang konsisten, dengan pengecualian penurunan kecil pada tahun 2021. Berdasarkan data dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), nilai ekuitas tercatat sebesar Rp30.397.803.640.575 pada tahun 2019. Angka ini naik menjadi Rp31.320.248.728.887 pada tahun 2020, mencerminkan peningkatan sebesar Rp922 miliar atau sekitar 3%. Meski mengalami sedikit penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp30.953.638.011.769, tren tersebut kembali naik signifikan menjadi Rp34.753.798.428.362 di tahun 2022 dan Rp36.517.592.013.841 pada tahun 2023.

Analisis Kinerja Keuangan

1. Hasil Analisis Tren Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan



Grafik di atas menunjukkan bahwa selama empat tahun pertama, yaitu 2019 hingga 2022, nilai total ekuitas secara konsisten lebih tinggi dibandingkan total liabilitas. Hal ini juga tergambar pada data tabel sebelumnya, di mana liabilitas berada pada kisaran yang relatif stabil antara Rp105.663.213.480,36 hingga Rp136.660.001.544,84, sementara ekuitas tetap lebih tinggi di setiap tahunnya.

Namun, perubahan signifikan terjadi pada tahun 2023, di mana grafik menunjukkan lonjakan yang signifikan pada bagian liabilitas. Data mendukung hal ini dengan mencatat total liabilitas mencapai Rp439.153.061.605,15, melampaui total ekuitas yang berada di angka Rp36.517.024.366.824,10.

Pengaruh Liabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis tren liabilitas selama lima tahun, diketahui bahwa liabilitas mengalami fluktuasi dengan penurunan dari tahun 2019 hingga 2022, namun meningkat tajam di tahun 2023. Peningkatan dari Rp 136.660.001.544,84 menjadi Rp439.153.061.605,15 tersebut diikuti pula dengan naiknya Debt to Equity Ratio (DER) menjadi 0,010997, yang merupakan nilai tertinggi dalam periode pengamatan. Lonjakan ini mengindikasikan peningkatan beban kewajiban yang dapat menekan ruang fiskal pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan liabilitas yang signifikan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan daerah. Menurut Permendagri No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Daerah berbasis akrual, liabilitas mencerminkan kewajiban pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan harus diselesaikan di masa depan, biasanya dalam bentuk pembayaran kas, penyerahan barang atau jasa (Kemendagri, 2013).

Pengaruh Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan

Selama tahun 2019 hingga 2023, ekuitas menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil, meningkat dari Rp 32.780.224.338.493,20 menjadi Rp36.517.024.366.824,10 meskipun sempat mengalami sedikit penurunan di tahun 2021. Peningkatan ekuitas ini mencerminkan pengelolaan keuangan daerah yang sehat dan kemampuan dalam mempertahankan aset bersih.

Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan

Secara simultan, liabilitas dan ekuitas memberikan gambaran struktur permodalan Pemerintah Kota Medan. Pada periode 2019–2022, proporsi ekuitas secara konsisten lebih tinggi dibandingkan liabilitas, menunjukkan struktur keuangan yang kuat dan risiko fiskal yang rendah. Namun, pada tahun 2023 terjadi pergeseran signifikan, di mana liabilitas meningkat pesat dan mendekati jumlah ekuitas, yang tercermin dalam lonjakan DER.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas mengenai laporan keuangan Pemerintah Kota Medan selama periode 2019 hingga 2023 yang diolah menggunakan excel dan mendapatkan hasil berupa grafik. Maka diperoleh gambaran bahwa tren liabilitas dan ekuitas pemerintah kota Medan mengalami fluktuasi. Di beberapa tahun sempat terjadi penurunan yang drastis seperti liabilitas kota Medan di tahun 2020 – 2022 yaitu Rp207.902.300.460 di tahun 2020, Rp212.272.126.329 di tahun 2021, dan menurun secara drastic di tahun 2022 sebesar Rp136.660.678.536. Namun, pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp439.153.672.303. Peningkatan drastic ini memperlihatkan adanya indikasi kewajiban jangka penjek yang harus diperhatikan dalam mengelola keuangan daerah untuk masa yang akan datang. Perubahan yang seperti ini juga dapat terjadi apabila terdapat realisasi proyek-proyek pembangunan infrastruktur atau lainnya serta kewajiban atau liabilitas yang di tanggung oleh pemerintah kota Medan di tahun 2023.

Pada sisi lain, tren ekuitas Pemerintah Kota Medan secara umum memperlihatkan perkembangan pertumbuhan yang cukup positif dibandingkan dengan liabilitasnya walaupun tetap terjadi penurunan di tahun 2021. Di tahun 2021 yaitu Rp30.953.638.011.769. Pada tahun 2022 – 2023 terjadi kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp34.753.798.428.362 untuk tahun 2022 dan Rp36.517.592.013.841 di tahun 2023. Peningkatan seperti ini biasanya menunjukkan adanya indikasi penambahan aset bersih yang dimiliki oleh pemerintah daerah kota Medan dan adanya indikasi kemampuan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang ada serta efisiensi penggunaan anggaran daerah.

Secara keseluruhan, kondisi keuangan yang diperlihatkan melalui pertumbuhan ekuitas yang positif dan pengelolaan liabilitas yang dapat dikatakan stabil menunjukkan kearah kebijakan fiscal pemerintah kota Medan dalam mengawasi dan mengelola kesehatan keuangan daerah jangka panjang. Hal ini penting agar dapat mendukung keberlangsungan program pembangunan yang akan di rencanakan di masa yang akan datang dan menjaga stabilitas fiscal daerah tanpa ketergantungan pada kewajiban atau liabilitas. Oleh karena itu, kemampuan pemerintah kota Medan untuk menerapkan prinsip – prinsip akuntansi berbasis akrual sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku untuk tata Kelola keuangan daerah yang transparan, fleksibel, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Laporan Realisasi Anggaran. <https://portal.medan.go.id/>
Indonesia, R. (2013). Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 (Vol. 2013).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/111750/permendagri-no-64-tahun-2013>
Indonesia, R. (2010). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
Alfatih, A. (2023). Buku Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif (Edisi 3). Universitas Sriwijaya. https://repository.unsri.ac.id/101519/1/Buku_Panduan_Praktis_Penelitian_Deskriptif_Kuantitatif.pdf
Ikhsan, Arfan; Albra, Wahyuddin; Aziza, Nurna; Hayat, Atma; Lesmana, Sukma ; Muda, Iskandar; Satriawan, Bambang; Khaddafi, Muammar; Noch, Muhamad Yamin; Oktaviani, A. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (H. Harmain (ed.); Edisi 3). MADENATERA.
Afiah, N. N., Lulyani, & Alfian. (2020). *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual pada Entitas Akuntansi: Konsep dan Aplikasi* (C. Basir (ed.); 1st ed.). KENCANA. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=XtjuDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=akuntansi+pemerintah+daerah&ots=zcGUNNLMYI&sig=LsHO5q6KQnD0jdhh4wjdVH1iBn0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Indriani, S., Sitorus, F. S., Tobing, M. L., Adli, K., & Kemala, P. (2025). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Daerah Pemerintahan Kota Medan Tahun 2019-2023. 4(3), 5020–5030. <https://ulilalbabainstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/6675/6357>
- Rafania, T. A., Anggraeny, N., Putri, K. D., Verdi, A., & M, S. S. (2023). Analisis Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Operasional pada PT AlloBank Indonesia , Tbk. 7, 15–24. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/7626/4078>
- Sahetapy, I. F., Bina, U., & Informatika, S. (2023). PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP LABA BERSIH PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2022. 0832(September), 343–356. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/17932>
- Anggraini, Yulistia; Irfan, Muhammad; Adik, H. (2024). ANALISIS EKUITAS PEMERINTAH PUSAT. Syntax Admiration, 5(2). <https://journalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/1021/1447>
- Zubaidah, A. ; N. (2023). PENGARUHAKUNTABILITASDANTRANSPARANSITERHADAPKUALITASLAPORANKEUANGANPADAPEMERINTAHKABUPATENSLEMAN. JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi), 7(3), 978–988. <https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3475/1579>
- Vol, E., Ekonomi, F., Universitas, B., & Malang, I. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 05 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. 09(05), 43–51. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8286/6830>
- Fahlevi, A. R. (2023). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). 3(3), 377–388. <https://journalcenter.org/index.php/jupea/article/view/869/1217>
- Review, J. E. (2022). Pengaruh Aset Lancar , hutang Jangka Panjang , Ekuitas , Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI. 10(2), 903–916. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/2319>
- Pada, K., Bank, P. T., Cabang, S., Asruddin, M., Said, M., & Karim, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekuitas Terhadap Kinerja. 2(1), 113–118. <https://doi.org/10.56326/jebd.v2i1.2936>
- Vol, B. (2017). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI JAMBI PADA LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SEBELUM DAN SESUDAH DITERAPKANNYA BASIS AKRUAL TAHUN 2014 - 2015 Fathiyah 1 , Masnun 2. 1(1), 70–77.
- Pengaruh, A., & Keuangan, P. (2019). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan. May.
- Makassar, K. (2023). Analisis kinerja keuangan daerah pada pemerintah kota makassar. 4, 403–416.